

**AN ANALISYS OF TEACHER PROFESSIONAL COMPETENCE  
OF THE STATE PRIMARY SCHOOL CLUSTER II  
MARPOYAN DAMAI DISTRICT  
OF PEKANBARU**

Peni Darmawan, Eddy Noviana, Otang Kurniaman  
darmawanpeni@gmail.com, eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id, otang.kurniaman@gmail.com  
082171192337

Primary Teacher Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau

***Abstract:** The purpose of this research was to determine the professional competence of the State Primary School Teachers' Cluster II Marpoyan Damai District Pekanbaru. This type of research was descriptive with quantitative approach that provides an overview of the state of progress on the object of research was analysis of Professional Competence State Primary School Teachers Cluster II Marpoyan Damai District Pekanbaru. The sample was used in this research that teachers are stratified S1 as many as 46 teachers. The research instrument used in the form of a questionnaire. The research was concluded that the professional competence of public elementary school teachers Cluster II Marpoyan Damai District Pekanbaru overall indicator reached 58.96% with a good enough category.*

***Key Words:** Teacher Professional Competence*

**ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
SEKOLAH DASAR NEGERI GUGUS II  
KECAMATAN MARPOYAN DAMAI  
KOTA PEKANBARU**

Peni Darmawan, Eddy Noviana, Otang Kurniaman  
darmawanpeni@gmail.com, eddynoviana82@gmail.com, otang.kurniaman@gmail.com  
082171192337

Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi profesional Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Jenis penelitian adalah bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang memberikan gambaran tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian yaitu Analisis Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu guru yang berstrata S1 sebanyak 46 orang guru. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru secara keseluruhan indikator mencapai 58,96% dengan kategori cukup baik.

**Kata kunci:** Kompetensi Profesional Guru

## PENDAHULUAN

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Dalam melakukan pelayanan pendidikan dan pengajaran, guru sebagai pemimpin dan manajer yang memiliki kemampuan khusus dalam bidang pengajaran. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Oemar Hamalik (2004) bahwa guru merupakan agen kognitif, guru sebagai agen moral dan politik, guru selaku inovator, guru berperan secara kooperatif, dan guru sebagai agen persamaan sosial dan pendidikan

Tugas guru dalam proses pembelajaran meliputi tugas pedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial. Sardiman (2007) mengemukakan bahwa untuk mampu melaksanakan tugas mengajar dengan baik, guru harus memiliki kemampuan profesional, yaitu terpenuhinya sepuluh kompetensi guru, yang meliputi (1) menguasai bahan; (2) mengelola program belajar mengajar; (3) mengelola kelas; (4) penggunaan media atau sumber; (5) menguasai landasan-landasan pendidikan; (6) mengelola interaksi belajar mengajar; (7) menilai prestasi siswa untuk kepentingan pelajaran; (8) mengenal fungsi layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah; (9) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, dan (10) memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang ditentukan pada pasal 10 menjelaskan bahwa kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: a) kompetensi pedagogik, b) kompetensi kepribadian, c) kompetensi sosial, dan d) kompetensi profesional. Semua kompetensi harus dimiliki oleh seorang guru agar dapat menjadi guru yang profesional. Seorang guru yang berkompoten dapat menguasai dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terdapat di dalam aspek-aspek kompetensi.

Menurut Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru menjelaskan bahwa guru pada Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1), sedangkan standar uji kompetensi profesional guru dikembangkan dari Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru secara utuh dari empat indikator inti kompetensi profesional yaitu: a) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu; b) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif; c) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; dan d) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan menengah. Kemudian menurut Sardiman (2007), guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang turut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

Direktorat Tenaga Kepmendiknas (2003), menyebutkan kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Sementara itu, kompetensi menurut Kepmendiknas 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.

Menurut Kunandar (2010) kompetensi profesional adalah kemampuan dalam penguasaan akademik (mata pelajaran atau bidang studi) yang diajarkan dan terpadu dengan kemampuan mengajarnya sekaligus sehingga guru itu memiliki wibawa akademis. Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi yang menjadi landasan seorang guru dalam menjalankan profesi mengajarnya, karena mengajar memerlukan sebuah kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran, serta pemahaman akan landasan-landasan kependidikan. Seperti halnya guru mampu melaksanakan pembelajaran apabila mampu merencanakan, begitu juga guru dapat mengevaluasi apabila mampu menggunakan teknik evaluasi yang tepat. Hal tersebut dapat menjadi gambaran bahwa tinggi rendahnya kompetensi profesional sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah.

Kewajiban bagi guru untuk memiliki kompetensi profesional sebenarnya sudah jelas, mengingat hal ini sudah ada dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005, yaitu bahwa setiap guru wajib memiliki kompetensi profesional. Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru memang sudah dilaksanakan, seperti adanya penataran, pendidikan lanjutan melalui program beasiswa, dan uji sertifikasi guru. Akan tetapi upaya tersebut belum menjadikan jaminan terhadap peningkatan kompetensi profesional guru secara signifikan. Beberapa upaya tersebut perlu kiranya didukung oleh kesadaran dari diri guru itu sendiri untuk senantiasa berusaha meningkatkan kompetensi profesionalnya secara berkelanjutan.

Menurut Hamka Lodang; dkk (2013), guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik serta memiliki banyak pengalaman dalam bidangnya. Guru yang bermutu niscaya mampu melaksanakan pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang efektif dan efisien. Guru yang profesional diyakini mampu memotivasi siswa untuk mengoptimalkan potensinya dalam rangka pencapaian standar pendidikan yang ditetapkan.

Dari uraian diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian. Dalam rangka mengetahui kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, khususnya pada kompetensi profesional untuk mengetahui jika kompetensi profesional guru baik maka dalam menunjang kegiatan atau aktivitas proses pembelajaran akan baik. Maka kompetensi profesional sangat penting untuk diteliti dalam mengetahui pengaruh dan kontribusinya. Oleh sebab itu, dilakukan suatu penelitian dengan judul “Analisis Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru pada bulan Januari sampai dengan Juni 2016. Jenis penelitian adalah bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian yaitu tentang Analisis Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh guru S1 di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru sebanyak 46 orang guru. Peneliti menetapkan guru S1 sebagai sampel penelitian menurut Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Data dalam penelitian ini adalah data tentang kompetensi profesional guru diambil langsung dari guru SDN Gugus II di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru yaitu 46 orang guru dari 2 Sekolah Dasar Negeri di Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Data ini dikumpulkan dengan menggunakan angket mengenai kompetensi profesional guru

Teknik analisis data yang digunakan melalui beberapa tahapan yaitu: mengolah data dan memverifikasi data. Kemudian analisa data dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Dimana:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% = Bilangan Tetap (Anas Sudijono, 2010)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah data kompetensi profesional guru dianalisis dan dihitung, selanjutnya penyajian dan analisa data kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Pada indikator pertama Kompetensi Professional (KP 1) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu, indikator kedua (KP 2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu, indikator ketiga (KP 3) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan indikator keempat (KP 4) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Untuk lebih jelasnya dideskripsikan sebagai berikut:

### Indikator Kompetensi Profesional (KP 1)

Berdasarkan teknik analisa data kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai ditinjau dari indikator menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Indikator Menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran atau Bidang Pengembangan yang Diampu

No	Item Pernyataan	% Selalu	% Sering	Jumlah	Kategori
1	Merencanakan kegiatan proses	69,57%	13,04%	82,61%	Baik

2	pembelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan dicapai	50,00%	30,43%	80,43%	Baik
3	Mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ke dalam indikator yang terukur	54,35%	34,78%	89,13%	Baik
4	Mengembangkan tujuan pembelajaran sesuai Kompetensi Dasar yang akan dicapai	56,52%	39,13%	95,65%	Baik
5	Membuat kaitan antara Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan dipelajari	17,39%	60,87%	78,26%	Baik
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan kata-kata operasional	45,65%	28,26%	73,91%	Cukup Baik
7	Mengembangkan materi pelajaran yang akan diajarkan	50,00%	43,48%	93,48%	Baik
8	Tidak memilih kata-kata operasional yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada lima mata pelajaran Sekolah Dasar	6,52%	8,70%	15,22%	Tidak Baik
Rata-rata				76,09%	Baik

Berdasarkan data pada tabel 1 diketahui rekapitulasi analisis kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai ditinjau dari indikator menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu, diperoleh rata-rata persentase sebesar 76,09%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa analisis kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai Ditinjau dari indikator menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu tergolong baik.

### Indikator Kompetensi Profesional (KP 2)

Berdasarkan hasil analisis data kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai ditinjau dari indikator mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Rekapitulasi Indikator Mengembangkan Materi Pembelajaran yang Diampu Secara Kreatif

No	Item Pernyataan	% Selalu	% Sering	Jumlah	Kategori
1	Menjabarkan materi pelajaran Sekolah Dasar dari sumber yang berbeda sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	23,91%	39,13%	63,04%	Cukup Baik
2	Menggunakan media	13,04%	45,65%	58,70%	Cukup

	pembelajaran yang menarik dalam menjelaskan materi pelajaran				Baik
3	Mencari informasi terkait materi pelajaran dari berbagai sumber yang relevan	23,91%	50,00%	73,91%	Cukup Baik
4	Menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajarana	21,74%	43,48%	65,22%	Cukup Baik
5	Memilih dan menyesuaikan metode atau strategi pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan	32,61%	56,52%	89,13%	Baik
6	Tidak mengembangkan materi pelajaran dari sumber yang berbeda	6,52%	6,52%	13,04%	Tidak Baik
7	Tidak melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran kelompok dengan menggunakan media dan alat bantu yang menarik dan bervariasi	13,04%	0,0%	13,04%	Tidak Baik
Rata-rata				53,73%	Kurang Baik

Berdasarkan data pada tabel 2 diketahui rekapitulasi analisis kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai ditinjau dari indikator mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, didapatkan rata-rata persentase sebesar 53,73%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa analisis analisis kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai ditinjau dari indikator mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif tergolong baik.

### Indikator Kompetensi Profesional (KP 3)

Berdasarkan analisis data tentang kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai ditinjau dari indikator mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Rekapitulasi Mengembangkan Keprofesionalan Secara Berkelanjutan dengan Melakukan Tindakan Reflektif

No	Item Pernyataan	% Selalu	% Sering	Jumlah	Kategori
1	Mengembangkan alat evaluasi pembelajaran dengan standar keprofesionalan	30,43%	45,65%	76,09%	Baik
2	Melakukan perbandingan aktivitas yang sudah dilakukan dan kinerja yang dicapai dengan standar keprofesionalan	4,35%	47,83%	52,17%	Cukup Baik
3	Merefleksi kinerja sendiri secara terus	17,39%	56,52%	73,91%	Cukup Baik

	menerus				
4	Meminta guru lain untuk memberikan saran terhadap kinerja saya secara continue	6,52%	28,26%	34,78%	Tidak Baik
5	Meminta bantuan kepada kepala sekolah sebagai penilai dalam menentukan tingkat ke profesionalan dalam mengajar	17,39%	28,26%	45,65%	Kurang Baik
6	Mengembangkan alat evaluasi pembelajaran dengan standar keprofesionalan	17,39%	52,17%	69,57%	Cukup Baik
7	Tidak berusaha mengembangkan keprofesionalan dalam penggunaan metoda mengajar secara berkelanjutan	6,52%	2,17%	8,70%	Tidak Baik
8	Tidak berusaha meningkatkan keprofesionalan secara berkelanjutan berdasarkan hasil refleksi dan informasi	8,70%	6,52%	15,22%	Tidak Baik
Rata-rata				47,01%	Kurang Baik

Berdasarkan data pada tabel 3 diketahui rekapitulasi analisis kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai ditinjau dari indikator mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dapat diketahui bahwa rata-rata persentase mencapai 47,01%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa analisis kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai ditinjau dari indikator mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif tergolong kurang baik.

#### Indikator Kompetensi Profesional (KP 4)

Berdasarkan hasil analisis kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai ditinjau dari indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4 Rekapitulasi Indikator Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Berkomunikasi dan Mengembangkan Diri

No	Item Pernyataan	% Selalu	% Sering	Jumlah	Kategori
1	Memanfaatkan teknologi informasi dalam berkomunikasi dalam pengembangan materi pembelajaran	39,13%	28,26%	67,39%	Cukup Baik
2	Memanfaatkan teknologi informasi untuk pengembangan diri	36,96%	30,43%	67,39%	Cukup Baik
3	Memanfaatkan teknologi komunikasi untuk pengembangan kemampuan keprofesionalan	43,48%	43,48%	86,96%	Baik

4	Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyampaikan materi pelajaran	26,09%	54,35%	80,43%	Baik
5	Mencari informasi tentang teknologi yang menunjang materi pelajaran yang akan disampaikan	30,43%	54,35	84,78%	Baik
6	Tidak menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan alat evaluasi	4,35%	10,87%	15,22%	Tidak Baik
7	Tidak berusaha mencari dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam upaya pengembangan diri melalui proses kegiatan belajar mengajar	8,70%	2,17%	10,87%	Tidak Baik
Rata-rata				59,01%	Cukup Baik

Berdasarkan data pada tabel 4 diketahui rekapitulasi analisis kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai ditinjau dari indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri, diperoleh rata-rata persentase 59,01%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa analisis analisis kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai ditinjau dari indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri, tergolong cukup baik.

Analisis kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai secara keseluruhan disesuaikan dengan hasil angket penelitian perindikator dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5 Rekapitulasi Rata-rata Persentase Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai

No	Indikator	Persentase	Kategori
1	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu	76,09%	Baik
2	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	53,73%	Kurang Baik
3	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	47,01%	Kurang Baik
4	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri	59,01%	Cukup Baik
Rata-rata		58,96%	Cukup Baik

Berdasarkan data pada tabel 5 diketahui bahwa kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru secara keseluruhan dari masing-masing aspek dilihat dari persentase rata-rata pada indikator menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu memperoleh persentase sebesar 76,09% dengan kategori baik. Pada indikator mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif,

diperoleh 53,73% dengan kategori kurang baik. Pada indikator ketiga yaitu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, hanya memperoleh 47,01% dengan kategori kurang baik. Sedangkan pada indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri memperoleh 59,01% dengan kategori cukup baik. Rata-rata persentase untuk keseluruhan indikator mencapai 58,96% dengan kategori cukup baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang Nada (2014), bahwa perhitungan statistik diperoleh rata-rata persentase penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran IPA sebesar 73,48% kategori cukup baik, penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran IPA 61,74% kategori cukup baik, pengembangan materi pembelajaran IPA 81,30% kategori baik, pengembangan keprofesionalan berkelanjutan oleh guru mata pelajaran IPA 70,00% kategori cukup baik, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru mata pelajaran IPA 79,57% kategori baik. Dengan demikian, diperoleh rata-rata persentase kompetensi profesional guru IPA kelas V yaitu 73,22% kategori cukup baik. Sedangkan hasil penelitian Nurhayati (2015), disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru geografi masih kurang, dengan indikator (1) memiliki kemampuan penguasaan materi dengan kriteria cukup, (2) memiliki kemampuan pengembangan profesional berkelanjutan dengan kriteria kurang, (3) memiliki kemampuan pemanfaatan TIK dengan kriteria cukup, (4) memiliki kemampuan penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan kriteria kurang, (5) memiliki kemampuan pengembangan materi dengan kriteria kurang.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru tergolong baik. Hal ini ditunjukkan berdasarkan indikator sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru ditinjau dari indikator menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu tergolong baik dengan perolehan persentase sebesar 76,09%.
2. Kompetensi profesional guru ditinjau dari indikator mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif tergolong kurang baik dengan perolehan persentase sebesar 53,73%.
3. Kompetensi profesional guru ditinjau dari indikator mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif tergolong kurang baik dengan perolehan persentase sebesar 47,01%.
4. Kompetensi profesional guru ditinjau dari indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri tergolong cukup baik dengan perolehan persentase sebesar 59,01%.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini :

1. Disarankan untuk mendukung dan memberikan motivasi pada guru-guru agar memiliki kemampuan profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya.

2. Disarankan untuk memantau dan membimbing guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalan.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan lembar observasi dan wawancara agar lebih dalam analisisnya tentang Kompetensi Profesional Guru dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab dan Umiarso. 2011. *Kepemimpinan pendidikan dan kecerdasan spiritual*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Anas Sudijono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ciechanowska, D. 2010. Teacher Competence and its Importance in Academic Education for Prospective Teachers. *General and Profesional Educaion Vol 1*.
- Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan. 2003. *Standar Kompetensi Guru Sekolah Dasar*
- Emzir, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press
- Fachruddin Saudagar. 2009. *Pengembangan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Gaung Persada
- Hamka Lodang, Andi A. Azis, Muhiddin Palenhari, dan Rachmayani Ardiansyah. 2013. Analisis Kompetensi Profesional Guru Biologi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Bionature*. Volume 14(1): 25-32
- Hamzah B. Uno. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Junawi. 2011. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Jakarta: Alfabeta
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Nomor 045/U/2002. Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- \_\_\_\_\_. 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- Moh. Uzer Usman. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda Karya
- N. A. Ametembun. 2000. *Kepegawaian Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Suatu Refleksi Bagi Para Penilik, Pengawas, Kepala-Kepala Sekolah Dan Guru-Guru*. Bandung: Suri
- Nada, 2014. Kompetensi Profesional Gur IPA Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pontianak Selatan. Artikel Penelitian. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Tanjungpura. Pontianak
- Nurhayati, 2015. Ananlisis Kompetensi Profesional Guru Geografi SMA Negeri dan Swasta Kabupaten Pringsewu. Artikel Ilmiah. Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung. Lampung
- Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. 2014. *Undang-Undang Sistem Pendidkan Nasional UU RI No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. 2015. *Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI No. 14 Tahun 2005*. Jakarta: Sinar Grafika

- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hiayat
- Syaiful Sagala. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta